

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Naila Rizka Aviasari¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: nailarizka9@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: agus.sudrajat@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: heidy@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dilakukannya riset ini adalah guna melihat pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang dipakai adalah *annual report* perusahaan, yang bisa didapat melalui www.idx.co.id dan situs web resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan 93 perusahaan *property* dan *real estate* dari tahun 2019-2023 sebagai populasi. Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* untuk memperoleh sampel sejumlah 84 perusahaan. *Moderated regression analysis* ialah metode analisis yang dipakai, dan Eviews 10 sebagai alat analisisnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *tax avoidance*, profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan

Abstract

The aim of this research is to see the influence of profitability and company value on tax avoidance with company size as a moderating variable for property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period. This research uses a quantitative approach. The secondary data used is the company's annual report, which can be obtained via www.idx.co.id and the official website of each company. This research uses 93 property and real estate companies from 2019-2023 as the population. This research used a purposive sampling technique to obtain a sample of 84 companies. Moderated regression analysis is the analysis method used, and Eviews 10 is the analysis tool. The findings of this research show that profitability has an effect on tax avoidance, company value has no effect on tax avoidance, and company size is unable to moderate the effect of profitability and company value on tax avoidance.

Keywords: *tax avoidance*, profitability, company value, company size

A. PENDAHULUAN

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi yang harus dibayarkan kepada negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara.

Di Indonesia, wajib pajak (WP) terbagi menjadi dua yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Bagi wajib pajak pribadi setiap orang yang memiliki penghasilan yang melebihi ambang batas tertentu wajib membayar pajak penghasilan. Sedangkan dari sisi wajib pajak badan, perusahaan dianggap sebagai entitas terpisah dari pemiliknya yang berarti perusahaan tersebut memiliki kewajiban pajak tersendiri yang harus dibayar berdasarkan laba yang diperoleh. Laba ini adalah selisih antara pendapatan perusahaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu usaha. Perbedaan preferensi antara wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan tersebut menyebabkan wajib pajak melakukan cara yang berbeda-beda untuk meminimalkan beban pajaknya. Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) didefinisikan sebagai salah satu tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi beban pajaknya secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan (Sari & Devi, 2018).

Fenomena kasus penghindaran pajak yang terjadi baru-baru ini diumumkan oleh Dirjen Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dimana adanya tindakan *tax avoidance* yang diperkirakan telah merugikan negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun. Fenomena kasus *property* dan *real estate* yang melakukan penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia atas transaksi properti yang dilakukan pengembangan (*developer*) Perumahan Bukit Semarang Baru yang dikembangkan oleh PT Karyadeka Alam Lestari. Kasus ini terjadi saat penjualan rumah mewah seharga Rp 7,1 Miliar di Semarang, namun dalam akta notaris hanya tercatat Rp 940 juta. Hal ini menunjukkan selisih harga Rp 6,1 miliar. Transaksi ini berpotensi mengakibatkan kekurangan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) final sebesar 5 persen dikalikan Rp 6,1 miliar atau 300 juta. Total kekurangan pajak senilai Rp 910 juta. Jika pengembang ini menjual ratusan unit rumah mewah, kerugian negara dapat mencapai puluhan miliar rupiah dari satu proyek perumahan.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Ketika laba perusahaan meningkat, jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga cenderung meningkat seiring dengan peningkatan laba. Peningkatan beban pajak yang disebabkan oleh peningkatan laba dapat mendorong perusahaan untuk mencari cara untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, termasuk melalui praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian Rahmadian *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Bagi pemegang saham, nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai nilai investasi mereka. Jika nilai perusahaan meningkat, pemegang saham dapat mengharapkan imbal hasil yang lebih tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya, semakin besar laba yang diharapkan perusahaan peroleh. Seiring dengan itu, besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga meningkat. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian Azahra *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₂: Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Tingkat ROA juga dapat memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR), yang merupakan salah satu metrik untuk mengukur aktivitas penghindaran pajak. Jika ROA tinggi, ETR biasanya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak lebih sedikit terhadap laba yang diperoleh. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Utomo & Fitria (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dimoderasi Ukuran Perusahaan

4. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan di pasar modal (Atmikasari *et al.*,

2020). Semakin tinggi nilai perusahaan yang diharapkan, semakin tinggi pula laba yang dianggap harus diperoleh. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengelola beban pajaknya dan mencari celah untuk melakukan *tax avoidance*. Selain itu, perusahaan juga berkaitan dengan ukuran perusahaan, di mana semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar nilai perusahaan dan laba yang dihasilkan (Dewantari *et al.*, 2020). Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria & Handayani (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*.

H₄: Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dimoderasi Ukuran Perusahaan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 sebanyak 93 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan sebanyak 71 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X), dan variabel moderasi (Z).

1. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas seperti tolok ukur untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan. Ini adalah perbandingan antara apa yang diperoleh perusahaan dan apa yang dibelanjakan. Semakin efisien sebuah perusahaan berjalan, semakin banyak yang dihasilkan dan dibelanjakan dibandingkan dengan perusahaan yang kurang efisien (Moin & Qureshi, 2023). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets adalah rasio keuangan yang mengevaluasi efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Nilai Perusahaan (X2)

Nilai perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dianggap penting, yang dapat dilihat dari berbagai perspektif seperti investor yang menghubungkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya (Astari *et al.*, 2019).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. *Tax Avoidance* (Y)

Tax avoidance merupakan manipulasi aturan penjualan yang disengaja untuk menentukan jumlah uang yang harus dibayar dengan tetap mematuhi semua undang-undang yang berlaku saat ini (D. Sari *et al.*, 2021).

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

4. Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan merupakan suatu bayangan dari besar kecilnya sebuah korporasi (Nathania *et al.*, 2021). Melalui penggunaan logaritma natural (Ln), tujuannya adalah untuk mencapai variasi data tanpa mengubah presentase nilai awal (D. Sari *et al.*, 2021).

$$Size = Ln (Total Assets)$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	1.255070	99.21299	8.053380	28.36259
Median	0.800000	57.21000	0.310000	28.26000
Maximum	44.30000	736.4700	698.5200	31.99000
Minimum	-37.52000	-96.92000	-67.80000	0.000000
Std. Dev.	7.087029	121.0304	48.27370	2.266121

Sumber: data diolah, 2024

Nilai mean variabel profitabilitas (X1) sebesar 1.255070 dan nilai standar deviasi sebesar 7.087029. Dimana nilai minimum dari profitabilitas sebesar -37.52000 dan nilai maksimum sebesar 44.30000. Nilai mean variabel nilai perusahaan (X2) sebesar 99.21299 dan nilai standar deviasi sebesar 121.0304. Dimana nilai minimum dari nilai perusahaan sebesar -96.92000 dan nilai maksimum sebesar 736.4700. Nilai mean variabel *tax avoidance* (Y) sebesar 8.053380 dan nilai standar deviasi sebesar 48.27370. Dimana nilai minimum dari *tax avoidance* sebesar -67.80000 dan nilai maksimum sebesar 698.5200. Nilai mean variabel ukuran perusahaan (Z) sebesar 28.36259 dan nilai standar deviasi sebesar 2.266121. Dimana nilai minimum dari ukuran perusahaan sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 31.99000.

2. Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.541003	(70,281)	0.0000
Cross-section Chi-square	174.096512	70	0.0000

Sumber: data diolah, 2024

Pada tabel 2 menunjukkan hasil nilai *Cross-section Chi-square* sebesar $0.00 < 0.05$. Maka sesuai dengan kriteria keputusan sehingga model ini memakai model *fixed*.

3. Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.977480	3	0.8067

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *Cross-section random* sebesar 0.8067 > 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah model *random effect*.

4. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Honda	6.184078 (0.0000)	-1.026088 (0.8476)	3.647249 (0.0001)
King-Wu	6.184078 (0.0000)	-1.026088 (0.8476)	0.439798 (0.3300)
SLM	6.448633 (0.0000)	-0.794771 (0.7866)	-- --
GHM	-- --	-- --	38.24282 (0.0000)

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *Cross-section One-sided* sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lebih baik menggunakan model *Random Effect*.

5. Uji T

Tabel 5. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.939590	4.321132	1.605966	0.1092
X1	0.127515	0.378895	0.336543	0.0367
X2	0.009613	0.022867	0.420396	0.6745

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan table 5 variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan $0.0367 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga **H₁ diterima**. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikan $0.6745 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga **H₂ ditolak**.

6. Determinasi

Tabel 6. Uji R²

R-squared	0.000780	Mean dependent var	4.981555
Adjusted R-squared	0.004897	S.D. dependent var	42.10538
S.E. of regression	42.20836	Sum squared resid	627104.1
F-statistic	0.137369	Durbin-Watson stat	1.781363
Prob(F-statistic)	0.871696		

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* 0.004897. Artinya terdapat 4,8% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 7. Uji Moderated Regression Analysis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.77804	38.66026	0.330521	0.7412
X1	3.492635	6.956953	0.502035	0.6160
X2	0.185334	0.441488	0.419794	0.6749
Z	-0.194932	1.356091	-0.143746	0.8858
X1Z	-0.118294	0.245866	-0.481130	0.6307
X2Z	-0.006286	0.015841	-0.396819	0.6917

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* menunjukkan nilai signifikan $0.6307 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* sehingga **H₃ ditolak**. Ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance* menunjukkan nilai signifikan $0.6917 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance* sehingga **H₄ ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Ketika laba perusahaan meningkat, jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga cenderung meningkat seiring dengan peningkatan laba. Hal ini karena pajak penghasilan umumnya dihitung sebagai presentase dari laba perusahaan. Peningkatan beban pajak yang disebabkan oleh peningkatan laba dapat mendorong perusahaan untuk mencari cara untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, termasuk melalui praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Hal ini dapat disimpulkan jika profitabilitas tinggi maka semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga perusahaan sebagai pihak agent harus melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* karena laba yang tinggi akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asprilla & Hari Adi (2023), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Ketika nilai perusahaan meningkat maka harga saham juga meningkat. Perusahaan sebagai pihak *agent* tidak perlu melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* karena nilai perusahaan merupakan penilaian investor pada perusahaan yang dapat dilihat dari harga

saham. Karena kenaikan harga saham tidak akan menaikkan beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ketika nilai perusahaan tinggi maka tidak dapat menaikkan *tax avoidance* dan sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan nilai perusahaan dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance* Habu & Darma (2022), yang menyatakan nilai perusahaan dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan dengan skala besar biasanya memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga perusahaan juga akan melakukan penghindaran beban pajak. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* cukup besar sehingga akan sulit untuk melakukan penghindaran pajak. Jika perusahaan menjual ratusan unit rumah mewah, maka kerugian negara dapat mencapai puluhan miliar rupiah dari satu proyek perumahan.

Hal ini dapat disimpulkan jika perusahaan mempunyai nilai profitabilitas tinggi tidak mampu meningkatkan *tax avoidance* ketika ukuran perusahaan berskala besar, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Amiah (2022), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang memiliki ukuran skala besar biasanya memiliki nilai perusahaan yang baik. Perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi otomatis harga saham juga akan tinggi. Harga saham yang tinggi tidak mampu meningkatkan *tax avoidance* tetapi akan menambah permodalan perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan hasil penilaian investor terhadap perusahaan. *Tax avoidance* dilakukan ketika perusahaan memperoleh laba besar untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan.

Hal ini dapat disimpulkan jika nilai perusahaan tinggi tidak mampu meningkatkan *tax avoidance* ketika ukuran perusahaan berskala besar. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah tidak mampu menurunkan *tax avoidance* ketika ukuran perusahaan berskala kecil. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance* (Fitria & Handayani, 2019).

D. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki lebih banyak sumber daya untuk mencari strategi penghindaran pajak. Dengan laba yang tinggi, perusahaan perlu untuk mengoptimalkan pengelolaan beban pajak guna mempertahankan profitabilitas. Nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan tidak secara langsung memotivasi perusahaan untuk terlibat dalam aktivitas penghindaran pajak. Artinya, perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi atau lebih rendah tidak perlu untuk mengubah strategi pajak mereka hanya berdasarkan nilai perusahaan itu sendiri.

Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan salah satu faktor yang signifikan dalam menentukan seberapa kuat profitabilitas mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi tidak mampu meningkatkan *tax avoidance* ketika ukuran perusahaan berskala besar dan sebaliknya. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar atau kecilnya perusahaan tidak mengubah cara nilai perusahaan mempengaruhi keputusan untuk terlibat dalam praktik *tax avoidance*.

E. Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan menggunakan waktu observasi yang lebih lama, sehingga mampu menggeneralisasikan temuan mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang lebih banyak, sehingga

memungkinkan untuk hasil yang lebih baik mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah Rahmadian, Ronni Andri Wijaya, Ramdani Bayu Putra, H. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance. *Jurnal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173.
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.13>
- Asprilla, V., & Hari Adi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 2031–2042. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1522>
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 71. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>
- Azahra, S., Marundha, A., & Khasanah, U. (2023). Corporate Social Responbility, Profitabilitas, Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Economina*, 2(10), 2951–2969. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.927>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Fitria, G. N., & Handayani, R. (2019). Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaanmanufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 251–267. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1263>
- Habu, M. S., & Darma, S. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Sales Growht Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 214–229. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i2.520>

- Moin, H., & Qureshi, N. A. (2023). *The Impact of Human Resource Accounting on Profitability : A Study of Listed Textile Firms on PSX*. 13(4), 68–84.
- Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Company Size and Leverage on Tax Avoidance with Profitability as Intervening Variable at Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2), 132–140.
- Sari, D. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 860–868. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.574>
- Sari, M., & Devi, H. P. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 298–306.
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>